



# BRAVO'S

Jurnal Program Studi  
Pendidikan Jasmani dan  
Kesehatan

Volume 08  
No. 02, 2020  
page 75-84

## Article History:

Submitted:

21-06-2020

Accepted:

22-06-2020

Published:

27-06-2020

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAK BOLA MELALUI *DRILL* MODIFIKASI BOLA PADA SISWA KELAS IV SDN KARANGBANYU 1 TAHUN 2019/2020

Andri Arif Kustiawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi

[andrigww3m@student.uns.ac.id](mailto:andrigww3m@student.uns.ac.id)

URL : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1507>

DOI : <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i2.1507>

### Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: upaya peningkatkan hasil belajar *passing* bawah sepak bola melalui *drill* modifikasi bola pada siswa kelas IV SD Negeri Karangbanyu 1 Tahun 2019/2020. Metode digunakan adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan dua jenis data yang dianalisis berupa kemampuan *passing* bawah sepak bola, dan Hasil belajar *passing* sepak bola. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri atas tes dan observasi guna mengumpulkan data terkait kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil analisis pada siklus I menunjukkan hasil ketrampilan *passing* bawah sepak bola meningkat dari 57% pada kondisi awal menjadi 86% pada akhir bagian siklus I, selain itu kemampuan siswa dalam melakukan rangkaian gerakan *passing* bawah sepak bola meningkat dari 57 % pada kondisi awal menjadi 86 % pada akhir siklus I. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa penerapan pendekatan latihan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah sepak bola pada siswa kelas IV SD Negeri Karangbanyu 1 tahun ajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Passing*, Sepak Bola

### Abstract

This study aims to find out: efforts to improve learning outcomes under football passing through ball modification drill in fourth grade students of Karangbanyu State Elementary School 1 Year 2019/2020. The method used is to use Classroom Action Research (CAR). With two types of data analyzed in the form of passing ability under soccer, and learning outcomes passing football. Data collection techniques in Classroom Action Research (CAR) consist of tests and observations to collect data related to cognitive, affective and psycho motor. The results of the analysis in the first cycle showed the results of under-passing football skills increased from 57% in the initial conditions to 86% at the end of the first cycle, in addition to the ability of students to perform a series of under-passing soccer movements increased from 57% in the initial conditions to 86% at the end of cycle I. Based on the results of the study it was concluded that the application of the training approach was very effective in improving the learning outcomes of passing under football in fourth grade students of Karangbanyu State Elementary School 1 in 2019/2020.

**Keywords:** Learning Outcomes, *Passing*, Football



## PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu unsur dari pendidikan jasmani yang juga merupakan komponen-komponen dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani serta unsur menyenangkan dan banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat (Irianto, 2011). Sepak bola menurut (Andi, 2016) adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua buah regu, masing-masing tim terdiri sebelas pemain, dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menggagalkan serangan lawan untuk menjaga agar gawangnya tidak kemasukan bola.

Sebagai permulaan langkah-langkah dalam pembelajaran sepak bola, siswa harus di tentang hal-hal yang berkaitan dengan teknik dasar sepak bola (Mikail & Suharjana, 2019). Pada permainan ini sepak bola terdiri dari teknik teknik dasar yang bermacam-macam (Utama et al., 2017). Terdapat 5 teknik dasar sepak bola dikenal dan wajib dikuasai yaitu: passing, juggling, heading ,dribbling, dan shooting (Sucipto, 2007).

Passing adalah sentuhan bola dengan menggunakan kaki tujuan ke arah sasaran kendalikan permainan saat dalam strategi penyerangan (Heri, 2017). Passing bawah paling dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola karena sebagian besar dalam permainan ini melakukan passing bawah (Ramadan, 2017).

Tentunya faktor-faktor penunjang proses pembelajaran di sekolah oleh adanya pendayagunaan semua sarana prasarana media pembelajaran (Harianto et al., 2016). Pendidikan di sekolah secara efektif, efisien, sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting pendidikan dan menjadi satu dari delapan standar nasional pendidikan (Hasibuan, 2018). Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Supriyanto, 2017).

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu dimaksimalkan pemanfaatannya dan harus dikelola untuk kepentingan pembelajaran sekolah (Iskandar & Agustan, 2018). Pengelolaan ini bertujuan agar penggunaan sarpras sekolah bisa efektif serta efisien. Bisa dikatakan pengelolaan sarana prasarana menjadi salah satu keberadaan pendukung suksesnya proses pembelajaran (Handoko, 2018).

Untuk mengatasi minimnya jumlah siswa dan minimnya ketersediaan lapangan, serta untuk meningkatkan hasil belajar khususnya sepak bola, metode drill dirasa metode yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Saputro & supriyadi, 2017). Dari Metode Drill diharapkan siswa dapat mengoptimalkan pembelajaran passing sepakbola. Karena metode ini menekankan pada banyaknya gerakan yang sama dan berulang-ulang terutama gerakan passing dalam pembelajarannya.

Metode drill pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan. Drill merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Menurut (Mubarok, 2019) metode drill disebut juga metode training yaitu suatu cara mengajar atau melatih untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Misalnya siswa diperintahkan untuk latihan passing secara berpasangan, siswa

akan melakukan passing beberapa kali sampai bias merasakan atau teknik passing yang baik dan benar. Jadi metode drill adalah suatu metode pengajaran dimana siswa langsung diajak menuju ketempat latihan keterampilan atau eksperimental, seperti untuk melihat bagaimana cara melakukan sesuatu, bagaimana cara melakukannya, untuk apa dilakukan, serta bagaimana manfaatnya.

Kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik. Namun kondisi ini sepertinya sulit dipenuhi oleh sekolah-sekolah yang berada dipelosok daerah. Hal ini disebabkan karena sedikitnya minat dari orang tua untuk mendaftarkan anaknya ditempat sekolah terdekat dan memilih sekolah favorit. Selain itu makin sedikitnya golongan muda karena sudah bermigrasi kekota. Hal ini berdampak pada jumlah siswa di sekolah. Tidak jarang dalam satu kelas terisi tidak lebih dari 10 siswa. Tentu saja jumlah siswa akan mempengaruhi semangat siswa dalam menempuh pendidikan karena peran aktif siswa juga terbatas. Hal inilah yang dirasakan SD Negeri Karangbanyu 1.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Karangbanyu 1, minimnya sarana dan jumlah siswa membuat guru kesulitan menjalankan kurikulum yang ada. Seperti materi bola besar khususnya untuk sepak bola, meskipun olahraga ini begitu populer, namun sangat sulit dilakukan karena keterbatasan lapangan dan sedikitnya siswa, bahkan untuk sekedar mengadakan permainan kecil-kecilan hal ini urung dilakukan sehingga guru lebih memilih olahraga lain yang memungkinkan dilakukan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Karangbanyu 1. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Karangbanyu 1 Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 7 siswa.

Sumber data yang dipakai dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa, untuk data passing bawahnya setelah melalui pendekatan latihan yang direncanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Karangbanyu 1 Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Guru sebagai kolabolator berfungsi melihat tingkat keberhasilan dalam pembelajaran melalui pendekatan latihan passing bawah sepakbola pada siswa kelas IV SD Negeri Karangbanyu 1 Tahun Ajaran 2019/2020.

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini terdiri dari tes dan observasi:

1. Tes: digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengukur kognitif dan Psikomotor dari materi yang direncanakan.
2. Observasi: bertujuan untuk mengumpulkan data afektif selama pembelajaran passing bawah sepak bola berlangsung.

Uji validitas untuk menentukan suatu keabsahan data yang didapat, dalam hal ini untuk meningkatkan validitas maka peneliti menggunakan triangulasi data yang berupa triangulasi sumber, triangulasi data serta triangulasi metode.

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis ini mengumpulkan data berupa uraian

deskriptif tentang proses pembelajaran yakni peran siswa dalam pembelajaran passing sepak bola.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal penelitian diukur dari observasi dan tes unjuk kerja keterampilan teknik dasar *passing* bawah sepak bola. Observasi dan tes unjuk kerja digunakan untuk melihat besar dari kemampuan siswa dalam materi *passing* bawah sepak bola, yang meliputi keterampilan dan rangkaian gerakan sebelum adanya tindakan berupa penerapan pendekatan latihan dalam proses belajar mengajar tersebut.

Berikut hasil dari observasi pada setiap indikator, sebelum adanya tindakan berupa penerapan pendekatan latihan dalam kegiatan belajar mengajar (pra siklus), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi dari Kondisi saat Pra Siklus.

Aspek yang diukur	Kondisi Awal		Cara Mengukur
	Jumlah Siswa yang lulus	Persentase Kelulusan	
Psikomotor	4	57%	Diukur menggunakan test <i>passing</i> bawah sepak bola
Kognitif	7	100%	Diukur menggunakan lembar observasi <i>passing</i> bawah sepak bola
Afektif	7	100%	Diamati saat proses belajar mengajar dengan menggunakan materi <i>passing</i> bawah sepak bola
Ketuntasan Hasil Belajar	4	57%	Hasil rata-rata 3 aspek diatas

Dari tabel diatas Secara keseluruhan ketuntasan belajar dapat dilihat Kondisi ketuntasan hasil belajar yang merupakan hasil gabungan dari ketiga aspek, terlihat hanya 4 siswa yang dinyatakan tuntas. Dapat dilihat juga permasalahan utama pada kondisi awal adalah terdapat pada kemampuan Psikomotor. Ketidak tuntas terbanyak berasal dari rendahnya kemampuan psikomotor anak. Terlihat 57% dari jumlah siswa dinyatakan tidak lulus dari test psikomotor. pada tabel dibawah ini lebih detail kondisi hasil test psikomotor dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Kondisi Awal psikomotor (Pra Siklus)

Ketuntasan hasil belajar	Kondisi Awal		Cara Mengukur
	Jumlah Siswa yang lulus	Persentase Kelulusan	

Hasil keterampilan <i>passing</i> bawah sepak bola.	2	29%	Diukur saat guru memberikan materi <i>passing</i> bawah sepak bola
Kemampuan siswa dalam melakukan rangkaian gerakan <i>passing</i> bawah sepak bola.	2	29%	Diamati saat proses test dengan menggunakan lembar observasi peneliti

Pada tabel hasil tes saat pra siklus, diketahui bahwa hanya ada beberapa siswa yang sudah mampu melakukan *passing* bawah sepak bola dengan baik atau memperoleh nilai 70 ke atas. Dari hasil keterampilan *passing* bawah sepak bola hanya ada 2 siswa (29 %), dan dari kemampuan siswa dalam melakukan rangkaian gerak *passing* bawah sepak bola ada 2 siswa (29 %). Dari data tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah sepak bola masih rendah. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah sepak bola, maka penerapan pendekatan latihan dalam materi ajar *passing* bawah sepak bola perlu dicobakan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Melihat hasil observasi awal, ada satu siklus yang dilakukan dengan menjawab serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Pada tiap-tiap siklus menerapkan pendekatan latihan *passing* bawah sepak bola dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. perubahan dari proses yang diakibatkan oleh tindakan tersebut, akan dievaluasi dengan cara mengobservasi dan melakukan tes unjuk kerja dalam *passing* bawah sepak bola di setiap akhir siklus. Pembahasan siklus terdapat dibawah ini:

## A. SIKLUS I

### 1. Pertemuan I

#### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan, sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis di bagian kurikulum pembelajaran yang bertujuan mencari informasi kom[etensi dasarnya.
- 2) Pembuatan RPP dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK yang kemudian dikolaborasikan dengan kolaborasi untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran *passing* bawah sepak bola.
- 3) Mempersiapkan media-media yang diperlukan guna kelancaran pengajaran.
- 4) Melakukan penyusunan secara seksama lembar pengamatan untuk pembelajaran.

#### b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu berupa :

- 1) Pemanasan.
  - a) Menjelaskan isi kegiatan secara umum
  - b) Melakukan pemanasan.

- 2) Inti Pelajaran

Pendekatan latihan *Passing* Bawah dengan Target Gawang

- berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kiri berkelompok melalui pendekatan latihan.
- Siswa dibagi kelompok berpasangan. Setiap kelompok terdiri dari 2 siswa selanjutnya untuk pelaksanaan setiap kelompok diberikan 1 buah bola. Setiap kelompok berada dibelakang garis yang ditentukan, setiap siswa melakukan *passing* bawah sebanyak mungkin Selama 5 menit memakai kaki kanan dan kiri di tengah pasangan siswa dibentangkan rafia setinggi 50 cm. target dalam *passing* tersebut adalah pasangan masing-masing. Antar siswa berjarak 4-8 meter, jarak ditambah, untuk menambah beban latihan.

- 3) penutup

- Melakukan Pendinginan
- Evaluasi dan simpulan
- Melakukan refleksi
- Melakukan tanya jawab
- Siswa berdoa dan dibubarkan untuk mengikuti KBM selanjutnya

- c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan selalu dilakukan selama treatment berlangsung antara peneliti bersama kolaborator yaitu guru kelas. Pengamatan memperhatikan unsur-unsur berikut ini:

- 1) Hasil keterampilan *passing* bawah sepak bola.

Dalam pertemuan pertama ini, keterampilan *passing* bawah sepak bola sudah bertambah baik. Pembelajaran pada siklus pertama lebih memfokuskan ke dalam rangkaian gerakan, karena jika rangkaian gerakan sudah benar maka keterampilan yang dihasilkan juga akan meningkat.

- 2) Kemampuan melakukan rangkaian gerakan *passing* bawah sepak bola.

Siswa menyukai metode pendekatan latihan yang diberikan. terlihat dari semangat sikap siswa yang begitu besra dan antusiasme siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

- a) Persiapan

- (1) Siswa bersiap berdiri didepan target yang disediakan.
- (2) kaki tumpuan berada di samping bola.
- (3) Badan lurus dengan target
- (4) lutut kaki tumpuan ditekuk sedikit
- (5) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping
- (6) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang
- (7) Tangan merentang untuk menjaga keseimbangan tubuh
- (8) Fokuskan pandangan pada bola

- b) Pelaksanaan

- (1) Saat mengayunkan kaki jaga kaki agar tetap lurus

- (2) Perkenaan tendangan adalah bagian tengah bola dengan
  - (3) Perkenaan tendangan bagian samping dalam kaki
  - c) *Follow-through*
    - (1) Pindahkan berat badan ke depan
    - (2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola
    - (3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus
  - d. Refleksi dan Perencanaan Ulang  
Untuk melihat keberhasilan dan kegagalan selama siklus pertama berlangsung dapat dapat dijabarkan sebagai berikut:
    - 1) Keberhasilan guru/siswa:  
Pendekatan latihan memotivasi sebagian besar siswa untuk mengikuti kegiatan. Pendekatan latihan lebih menantang siswa untuk mahir melakukan gerakan *passing* bawah sepak bola, karena model pembelajarannya bersifat baru sehingga anak merasa tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam mengikuti pembelajaran.
    - 2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:  
Peneliti perlu memberikan *reward* kepada siswa yang bertujuan mendorong siswa agar lebih aktif selama pembelajaran, seperti kata-kata hebat, bagus dan sejenisnya guna menambah semangat anak.
    - 3) Rencana Perbaikan:  
Dari hasil evaluasi yang dilakukan perlu ada pembenahan dipertemuan berikutnya yaitu:
      - a) Perlu adanya pemberian penjelasan cara berlatih agar siswa tidak salah dalam pembelajaran *passing* bawah sepak bola.
      - b) Siswa yang masih kurang dalam prakteknya dipertemuan pertama perlu diberi perhatian lebih dipertemuan selanjutnya
      - c) Perlu adanya latihan yang dikombinasi dengan materi bersifat kompetisi antar kelompok yang bertujuan siswa semakin antusias dalam mengikuti materi pembelajaran.
      - d) Adanya reward untuk mereka yang lulus dalam test
      - e) Mempersiapkan siswa secara fisik
      - f) Melakukan pendekatan internal lebih intensif pada siswa yang kemampuannya terlampau sangat jauh dibanding siswa lainnya.
2. Pertemuan II
- a. Perencanaan Tindakan  
perencanaan tindakannya di pertemuan kedua ini adalah:
    - 1) membuat RPP dengan mengacu pada pertemuan sebelumnya
    - 2) mempersiapkan media yang diperlukan proses pengajaran
    - 3) menyusun lembar Lembar pengamatan pembelajaran yang diperlukan
  - b. Tahap pelaksanaan  
Skenario pembelajaran pada tahap ini yaitu melaksanakan yang telah direncanakan, sebagai berikut :
    - 1) Pemanasan.
    - 2) Inti Pelajaran

Melakukan teknik dasar *passing* bawah sepak bola, antara lain:

Pendekatan latihan *Passing* Bawah dengan Target Gawang

- berbagai variasi menggunakan kaki kanan dan kiri berkelompok melalui pendekatan latihan.
- Siswa dibagi kelompok berpasangan. Setiap kelompok terdiri dari 2 siswa selanjutnya untuk pelaksanaan setiap kelompok diberikan 1 buah bola. Setiap kelompok berada dibelakang garis yang ditentukan, setiap siswa melakukan *passing* bawah sebanyak sepuluh kali kanan dan kiri. di tengah pasangan siswa dibentangkan rafia setinggi 50 cm. target dalam *passing* tersebut adalah pasangan masing-masing. Antar siswa berjarak 4-8 meter, jarak ditambah, untuk menambah beban latihan.
- Diberikan instruksi kompetisi pada tiap kelompok
- Dilakukan test *passing* bawah sepak bola dengan motivasi pemberian reward bagi yang lulus

3) penutup

- Melakukan Pendinginan
- Evaluasi dan simpulan
- Melakukan refleksi
- Melakukan tanya jawab
- Siswa berdoa dan dibubarkan untuk mengikuti KBM selanjutnya

Pada dasarnya metode latihan cukup memberikan gairah baru pada pembelajaran *passing* bawah sepak bola, hal ini dapat diamati dari sikap siswa yang tak kenal sangat bbersemangat dan antusias pada saat melakukan test.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Tes Psikomotor Siswa Pada Siklus 1

Aspek yang diukur	Tahap Awal		Siklus I		Cara Mengukur
	Jumlah Siswa yang lulus	Persentase Kelulusan	Jumlah Siswa yang lulus	Persentase Kelulusan	
Hasil keterampilan <i>passing</i> bawah sepak bola.	2	29%	6	71%	Diukur saat guru memberikan materi <i>passing</i> bawah sepak bola
Kemampuan siswa dalam melakukan rangkaian gerakan <i>passing</i> bawah sepak bola.	2	29%	5	86%	Diamati saat proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi peneliti

c. Refleksi

Dari pencapaian yang diperlihatkan tabel diatas. menunjukkan kemampuan siswa untuk melakukan teknik dasar *passing* bawah sepak bola meningkat bahkan hingga mencapai target capaian yang diinginkan. Sehingga dinyatakan untuk tidak perlu melangkah ke siklus berikutnya.. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada pertemuan kelima ini adalah sebagai berikut:

1) Keberhasilan guru/siswa:

- a) Dari hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa hasil keterampilan *passing* bawah sepak bola meningkat dari 57 % pada kondisi awal menjadi 86 % pada akhir siklus I.
- b) Kemampuan siswa dalam melakukan rangkaian gerakan *passing* bawah sepak bola meningkat dari 57 % pada kondisi awal menjadi 86 % pada akhir siklus I.

2) Kendala yang dihadapi guru/siswa:

- a) Inovasi guru saat pengaturan kelas dilapangan dapat menyelesaikan masalah sehingga pembelajarn lebih efektif dan meningkatkan hasil dalam proses mengajar.
- b) Pendekatan internal dilakukan kepada anak-anak yang masih jauh tertinggal pemahamannya selama proses belajar mengajar dan mampu mengatasi kendala yang terkait antusiasme anak dalam pembelajaran

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan bermain sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah sepak bola pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangbanyu 1 tahun pelajaran 2019/2020. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawah sepak bola pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangbanyu 1 meningkat dibandingkan pada kondisi awal, dan memenuhi target ketuntasan belajar pada akhir siklus I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, C. nugraha. (2016). SEPAKBOLA. In *pengertian sepakbola*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*.  
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19982>
- Hariato, `Gutomo, Nurhadi, M., Wakit, N., & Sujarwo, E. (2016). Model Pembelajaran Passing Sepak Bola Di Sd. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*.  
<https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.8>
- Hasibuan, H. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Sepakbola Menggunakan Kun Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Portis Saentis.

- Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.24114/jtikp.v4i2.8760>
- Heri, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *JURNAL OLAHRAGA PRESTASI*. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v7i7.10286>
- Iskandar, Y., & Agustan, B. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti. *JUARA : Jurnal Olahraga*. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.211>
- Mikail, K., & Suharjana, S. (2019). Pengembangan model latihan teknik dasar sepakbola bagi anak usia 10-12 tahun di sekolah sepakbola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v15i1.26023>
- Mubarok, M. Z. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan Dribbling Pemain Sepakbola. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v5i02.513>
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i1.27>
- Saputro, D. B., & supriyadi. (2017). Pengembangan Model Latihan Passing dan Control pada Atlet Sepak Bola Usia Dini. *Indonesia Performance Journal*.
- Sucipto. (2007). Teknik dasar sepakbola. *Teknik Dasar Sepakbola*.
- Supriyanto, E. (2017). Pengaruh Pendekatan Teknis Dan Taktis Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola Pada Siswa Smpn 1 Kotabumi. In *Statistical Field Theor*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Utama, M. W., Insanisty, B., & Syafrial, S. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *KINESTETIK*. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3471>